

PkM Olahan Pangan Hortikultura di Kelompok Wanita Tani Desa Tesbatan

Eny Idayati^{1*}, Kartiwan², Ayu Pramita³

^{1,2}Program Studi Teknologi Pangan, Politeknik Pertanian Negeri Kupang, Indonesia

³Program Studi D4 Teknik Pengendalian Pencemaran Lingkungan, Politeknik Negeri Cilacap, Indonesia

Email: ¹syarenid@yahoo.co.id, ²kartiwan123@gmail.com, ³ayupramita1986@pnc.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Data artikel:

Naskah masuk, 29 Maret 2020

Direvisi, 29 Januari 2021

Diiterima, 6 Februari 2021

ABSTRAK

Abstract- The Community Partnership Program (PKM) activity in the Tesbatan Village Women's Group aims to exploit local potential, namely moringa leaves, corn, chili, tomatoes, papaya and coconut. The local potentials are processed into nutritional products with long shelf life. Thus it will increase the income and health of partner families.

Partners are trained and assisted during the processing practice of tea products, noodles, moringa cake, corn tortillas, VCO, and sukade. The training was conducted in groups with the andragogy approach that was presented with a ratio of 30% theory and 70% practice. The implementation of PKM has provided training participants with knowledge about cassava diversification, packaging and labeling.

The main target of assistance to farmer groups is to enable the group to independently produce processed products as to increase nutritional and economic value by being marketed around the partner group's residence so that they can continue to carry out housework. In addition to the activities of processed local products, counseling was also carried out about the urgency of stunting on adolescent women and their effects on future generations. Partners are also equipped with knowledge about packaging and label design for the products.

The activity received a very good response, this can be seen from the involvement of partners during the PKM, as well as a positive attitude and high motivation throughout the series of activities indicated by the presence and interest of partners in every discussion, training, and monitoring activity. Continued with the continuous production of 200 Torakur per week, which previously had no production.

Kata Kunci:

Hortikultura,
Produk Olahan,
Potensi Ekonomi

Abstrak- Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) di Kelompok Wanita Desa Tesbatan bertujuan untuk memanfaatkan potensi lokal yaitu daun kelor, jagung, cabai, tomat, pepaya dan kelapa untuk diolah menjadi produk olahan yang bernilai gizi dengan daya simpan lama sehingga mempunyai nilai ekonomi yang lebih tinggi. Dengan demikian akan meningkatkan pendapatan dan kesehatan keluarga mitra. Mitra diberikan pelatihan dan pendampingan selama praktek

pengolahan produk teh, mie, dan cake kelor, tortilla jagung, VCO, serta sukade. Pelatihan dilakukan secara berkelompok dengan pendekatan andragogi yang disajikan dengan rasio 30 % teori dan 70 % praktek. Pelaksanaan PKM telah memberikan pengetahuan kepada peserta pelatihan tentang diversifikasi olahan singkong, pengemasan dan pelabelan. Target utama pendampingan terhadap kelompok tani adalah agar kelompok dapat mandiri memproduksi produk olahan sehingga meningkatkan nilai gizi dan nilai ekonomi dengan dipasarkan di sekitar tempat tinggal kelompok mitra agar tetap bisa melaksanakan pekerjaan rumah tangga. Selain kegiatan olahan produk lokal, juga dilaksanakan penyuluhan tentang urgensi Stanting pada wanita usia remaja dan pengaruhnya terhadap generasi yang akan datang. Mitra juga dibekali tentang pengetahuan tentang kemasan dan desain label untuk produk yang akan diproduksi. Kegiatan mendapat respon yang sangat baik, hal ini terlihat dari keterlibatan mitra selama PKM berlangsung, serta sikap positif dan motivasi yang tinggi di seluruh rangkaian kegiatan yang ditunjukkan kehadiran dan minat mitra pada setiap diskusi, pelatihan, dan kegiatan monitoring. Dilanjutkan dengan kontinuitas produksi Torakur perminggu 200 kemasan yang sebelumnya tidak ada produksi.

Korespondensi:

Eny Idayati

Program Studi Teknologi Pangan, Politeknik Pertanian Negeri Kupang
Jl. Prof. Herman Yohanes, Lasiana Kupang P.O Box. 1152, Indonesia

1. PENDAHULUAN

Para petani di desa Tesbatan kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur umumnya memiliki areal pertanaman hortikultura seperti tomat, jagung, kelor, cabai, terong, dan pisang serta beberapa jenis sayuran (BPS, 2019) yang hasilnya cukup melimpah pada musim tertentu sehingga menyebabkan harga menjadi lebih rendah. Selain itu karena hal tersebut, perubahan cuaca dan ketersediaan air juga menjadi salah satu penyebab stabilitas harga produk pertanian berubah-ubah (Servina, 2019).

Kelompok Wanita Tani Desa Tesbatan di Kabupaten Kupang memiliki peran penting dalam membantu pelaksanaan kegiatan bertani pada awal musim tanam. Peran wanita tani diawali dengan menyiapkan, pembersihan, dan pengolahan lahan sampai pada tahap penanaman.

Setelah musim tanam selesai peran dalam pemeliharaan tanaman adalah kaum lelaki, sedangkan kaum wanita sedikit berperan. Kegiatan utama para ibu rumah tangga ini hanya mengurus rumah, tanpa adanya pekerjaan tambahan yang bisa meningkatkan pendapatan keluarga. Pendapatan keluarga rata-rata di desa ini mengalami peningkatan dari usaha bertani namun kurang signifikan dari tambahan kegiatan para wanita. Dengan adanya berbagai kegiatan usaha olahan terpadu dalam suatu kelompok dapat meningkatkan pendapatan sehingga ikut serta membantu memenuhi seluruh kebutuhan keluarga seperti pendidikan, kesehatan dan variasi menu untuk pemenuhan asupan gizi harian dan tidak sekedar menahan lapar (Amelia dkk, 2019). Desa ini juga berada di dekat pasar desa yang menjadi pusat perekonomian di desa sehingga untuk pemasaran bisa memanfaatkan

pusat desa ini, warung dan sekolah akan lebih meningkatkan pemasaran dan bahkan bisa sampai ke kota terdekat yakni ke kota provinsi yang berjarak 15 km dari desa, transportasi ke pusat kota juga tersedia dan berjalan dengan lancar. Hal tersebut menjadi faktor utama yang bisa mendukung lancarnya proses pemasaran produk (Yonaldi, 2018). Kombinasi antara pemasaran dan kreativitas produk yang sinergis dapat memberikan dampak kontinuitas usaha (Anah, dkk, 2020). Bebera

Realisasi transfer IPTEK berupa sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada ibu-ibu dalam kelompok wanita tani diharapkan mitra dapat melakukan praktek penganekaragaman pengolahan pangan lokal secara mandiri sehingga mampu memproduksi dan memasarkan produk yang bernilai jual tinggi dengan kemasan yang marketable dengan masa simpan lebih panjang (Endrisusanti dan Permatasi, 2018). Ketika produktivitas lebih tinggi dan pembagian kerja menjadi lebih sistematis, nantinya dapat membuka lapangan pekerjaan baru yang mampu meningkatkan taraf hidup mitra dan masyarakat di sekitarnya.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Juni-November 2019 berlokasi di 2 tempat yaitu laboratorium Teknologi Hasil Pertanian Politeknik Pertanian Negeri Kupang dan rumah ketua kelompok desa Tesbatan. Penanggung jawab kegiatan adalah dua orang dosen dari Politeknik Pertanian Negeri Kupang NTT Pelaksanaan kegiatan ini juga melibatkan 3 narasumber, 2 teknisi dan 1 mahasiswa.

Metode yang dilaksanakan untuk mewujudkan kreatifitas pengolahan produk lokal yang bermutu, sehat, aman untuk konsumen, dan berdaya saing di pasaran, antara lain dengan cara sosialisasi, pelatihan, pendampingan, monitoring, dan pengembangan usaha yaitu dengan menerapkan metode-metode di atas secara tepat, sesuai SOP (standar operasional prosedur) setiap produk (Meyza *et al*, 2013) dan disampaikan

secara langsung kepada para mitra melalui program:

1. Memberikan pelatihan pengolahan pangan pembuatan torakur, saos tomat, dan beberapa olahan lain seperti tortilla jagung, marungga cake, VCO, manisan papaya (sukade), mie kelor, dan teh kelor, bubuk serta permen lombok. Peserta pelatihan diberi pemahaman/pengetahuan/teori tentang pengolahan pangan dan pengemasannya, selanjutnya peserta pelatihan terlibat aktif dalam praktik pengolahan. Pada tahap ini peserta pelatihan mengikuti (melakukan sendiri) praktik pengolahan pangan dengan bimbingan pelatih/fasilitator. Termasuk pada tahap ini peserta pelatihan dibimbing untuk menghitung analisa usaha pada produk yang dikelolanya.



Gambar 1. Proses Pemberian Materi Pengolahan Pangan Hortikultra



Gambar 2. Pemberian Materi Pengemasan dan Pelabelan Produk

2. Praktik dan demonstrasi, yaitu peserta pelatihan melakukan praktik dan demo pengolahan secara kelompok dan atau

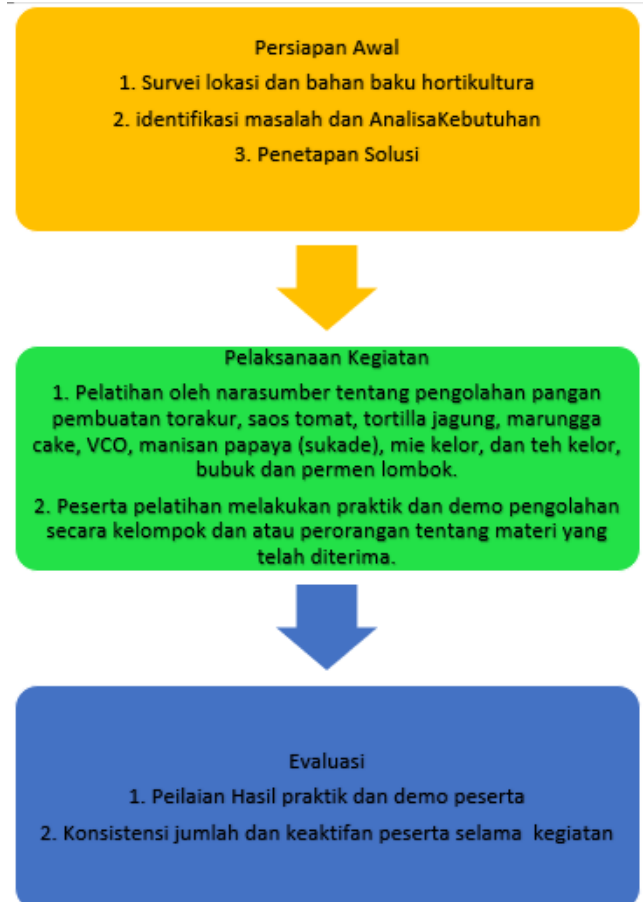
perorangan. Pada masa pembinaan, segala aktifitas yang berkaitan dengan pelatihan dilakukan dokumentasi. Dokumentasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat penyerapan peserta pelatihan pada teknologi pangan yang telah diberikan oleh pelatih.



Gambar 3. Praktek dan Demonstrasi Olahan Pangan Hortikultura

3. Efek pengembangan, diupayakan minimal dua anggota mitra dapat memproduksi secara kontinyu produk lokal hasil pelatihan.

Adanya sebuah inovasi produk akan mampu menghasilkan peningkatan terhadap nilai jual produk sehingga diharapkan mampu meningkatkan pendapatan keluarga dan masyarakat sekitar serta menciptakan daya tarik sebagai desa wisata alam dan olahan produk lokal. Pendampingan dan penyediaan jalur distribusi pemasaran akan tetap dijalankan sehingga usaha ini akan tetap berjalan. Beberapa sasaran lokasi pemasaran produk antara lain pasar Oesao, warung sembako, dan menggunakan media online. Tahapan pelaksanaan PKM dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Tahapan Pelaksanaan PKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

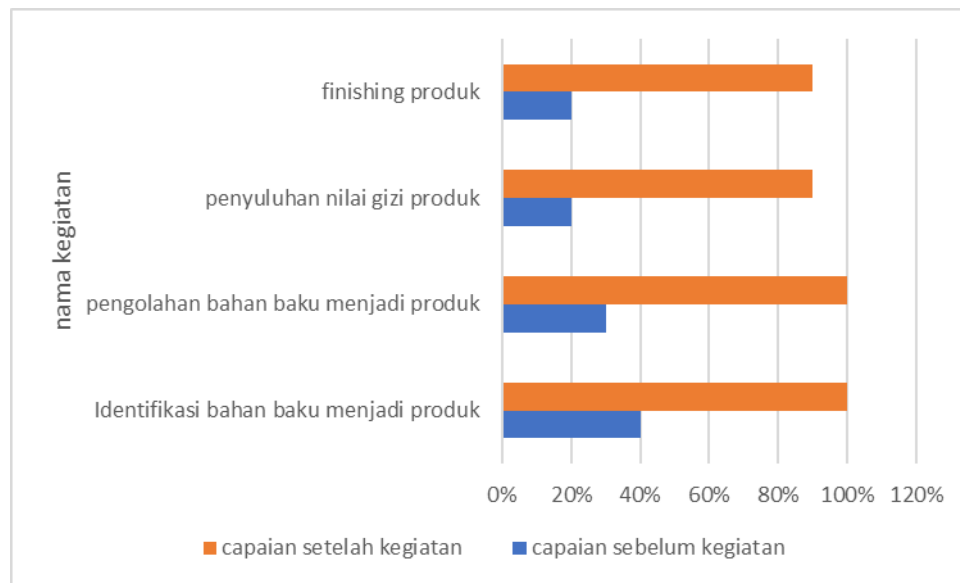
Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam 2 tahapan yaitu:

- a. Tahap 1
Penyuluhan produk pangan dan demonstrasi; sedangkan
- b. Tahap 2
Penyuluhan tentang kemasan, stunting, dan praktek mandiri yang dilaksanakan oleh mitra sendiri di dampingi para narasumber.

Selama proses kegiatan pelatihan diversifikasi produk lokal dan pemasarannya, partisipasi mitra sangat antusias. Hal tersebut dapat terangkum di setiap kegiatan yang terdapat pada Gambar 5 dan Tabel 1.



Gambar 5. Keaktifan Peserta PKM Kelompok Wanita Tani Desa Tesbatan Provinsi NTT.



Gambar 6. Grafik Pencapaian Kegiatan PKM Kelompok Wanita Tani Desa Tesbatan Provinsi NTT

Berdasarkan grafik pada gambar 6 di atas dapat dilihat bahwa semua peserta Kelompok Wanita Tani Desa Tesbatan mengalami peningkatan signifikan yaitu sebesar 60-80% dari skor tes awal berkisar 20% menjadi 95-100% ketika final tes, meskipun materi pelatihan dipandang baru, bahkan beberapa peserta dapat mengikuti dengan baik dan mampu mempraktikkan kembali sehingga dapat memproduksi secara kontinyu.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan kegiatan PKM Wanita Tani Desa Tesbatan yaitu sebagai berikut:

1. Program PKM yang telah dilakukan berhasil meningkatkan peran mitra dalam memperkenalkan teknologi diversifikasi pengolahan pangan lokal, bergizi, dan bernilai ekonomi, sehingga nantinya produk pangan lokal yang kreatif mampu meningkatkan taraf kesehatan dan pendapatan keluarga.
2. Diharapkan mitra dapat memahami pentingnya pemenuhan kebutuhan gizi harian keluarga untuk mencegah stunting, khususnya yang berkaitan dengan pangan

lokal. Hal itu dibuktikan dengan kemauan mereka untuk mengkonsumsi makanan sehat dan berimbang dengan tetap memperhatikan kebersihan dan keamanan dari bahan baku makanan lokal yang diolah.

3. Melalui kegiatan PKM, tumbuh kesadaran mitra akan peranan kemasan produk dalam membentuk citra dan ciri khas produk sehingga dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat konsumen untuk membeli produk.

Sedangkan rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya yaitu upaya melibatkan lingkup masyarakat yang lebih kecil yaitu keluarga agar keterlibatan seluruh anggotanya dapat dibina berupa pendampingan intensif, agar luarannya lebih efektif dan dapat dijadikan contoh bagi keluarga yang lain. Selain itu perlu usaha lebih giat untuk menanamkan kesadaran pemenuhan asupan harian sesuai kebutuhan setiap anggota keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditulis terutama ditujukan kepada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dan

Politeknik Pertanian Negeri Kupang sebagai pemberi hibah Pengabdian Program Kemitraan Masyarakat (PKM) pada tahun 2019 serta pihak-pihak yang telah membantu semua tahapan pelaksanaan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Restu Julfi, Ira Mulyawati, Lisa Ratnasari. (2019). Diversifikasi Produk Olahan Pangan Hasil Aplikasi Vertikultur Tanaman Sayuran di Kelurahan Tengah, Kramat Jati, Jakarta Timur. *Jurnal Agrokreatif Vol 5 (3): 216-225*.
- Bambang Supeno, E. d. (2018). Diversifikasi Pemanfaatan Limbah Kulit Buah Kopi Untuk Produk Yang Bernilai Ekonomis Tinggi di Kabupaten Lombok Utara. *Prosiding PKM-CSR, 449-457*.
- BPS. (2018). *Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Propinsi Nusa Tenggara Timur 2018*. Kupang.
- Choiroel Anam, R. U. (2020). Peningkatan Daya Saing Keripik Melalui Perajang Slice Kentang. *Journal of Community Empowering and Services*, 22-29.
- Endriastuti Annysa, Maurisia Putri Permatasari. (2018). Pelatihan Pemasaran, Pemberdayaan Toko online, dan Pengenalan m-commerce Pada Produk Unggulan Jagung Tortila di Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MARTABE : Vol 1 No 2, 56-66*.
- Hidayah Dwiyantri, R. S. (2019). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Ubikayu Kecamatan Pengadegan Purbalingga Guna Mencapai Masyarakat Ekonomi Mandiri . *Dlmas Budi-Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 23-27*.
- Meysa, I. M. (2013). *Penyusunan Draft Standard Operating Procedure Proses Pengolahan Tahu - Studi Kasus di Sentra Produksi Tahu Gunung Sulah Bandar Lampung*.
- Rini Hakimi, D. B. (n.d.). *Penguatan Industri Pangan Lokal dengan Perbaikan Fasilitas*.
- Rudiati Evi Masithoh, H. K. (2016). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Implementasi Teknologi. *Indonesian Journal of Community Engagement, 89-100*.
- Wahniyathi Hatta, F. N. (2018). Pelatihan Pembuatan Olahan Pangan Asal Ternak Sebagai Diversifikasi Usaha Kue Tradisional Ibu-Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Sambung Jawa, Makasar . *Prosiding PKM-CSR, 440-448*.
- Yeli, S. (2019). Dampak Perubahan Iklim dan Strategi Adaptasi Tanaman Buah dan Sayuran di daerah tropis. *Jurnal Litbang Pertanian, 65-76*.
- Yonaldi Sepris. (2018). Kewirausahaan bagi Industri Kecil Menengah di Kota Padang Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Manajemen Manajemen dan Perluasan Pasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dewantara Volume 1, Nomor 1.8-26*.
- Anah Lik, Athi' Hidayati, Peni Haryanti, Lilis Sugi, Sayidah Afyatul Masruroh. (2020). Modernisasi Pengolahan Pangan Lokal Hasil Potensi Desa Kromong dan Rancangan Strategi Pemasarannya. *Abidumasy Volume 01, No. 01, 42-48*.